



Volume 8 Nomor 1, Juni 2024

DOI: <https://doi.org/10.37726/ee.v8i1.1057>

# Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung)

Riska Atika Agustina

*UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**Jln. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Tulungagung, Indonesia 66221*[riskaatikaagus221@gmail.com](mailto:riskaatikaagus221@gmail.com)

## ABSTRAK

Pasar modal syariah merupakan seluruh kegiatan di pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang Islam seperti, riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi menjadi indikator yang dapat memengaruhi seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penulis ingin mengungkapkan seberapa besar indikator-indikator tersebut bisa memengaruhi keputusan berinvestasi di dalam pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang digunakan adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung sebanyak 400 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi risiko memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,153 > 1,966$ ) artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Motivasi investasi memiliki tingkat signifikansi 0,000

EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), Volume 8, Nomor 1, Juni 2024

<https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>ISSN: [2654-8526](#) (Media Online) [2599-2708](#) (Media Cetak)

dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,629 > 1,966$ ) artinya motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Modal minimal investasi memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,230 > 1,966$ ) artinya motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sementara itu, secara simultan memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $136,343 > 4,459$ ) artinya secara bersama-sama persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memengaruhi keputusan investasi sebesar 50,8% dan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci**—Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Keputusan Investasi

### **ABSTRACT**

*The sharia capital market is all activities in the capital market that apply sharia principles in economic transaction activities and are apart from things that are prohibited by Islam, such as usury, gambling, speculation and so on. Risk perception, investment motivation, and minimum investment capital are indicators that can influence someone in investing in the Islamic capital market. The author wants to reveal how much these indicators can influence investment decisions in the Islamic capital market. This research aims to analyze and prove the influence of risk perception, investment motivation, and minimum investment capital on decisions to invest in the Islamic capital market in the people of Tulungagung Regency. The methodology used is a quantitative approach with the sampling technique used is purposive sampling where sampling is based on certain considerations such as population characteristics or previously known characteristics. The sample used was the people of Tulungagung Regency, totaling 400 respondents. The data used in this research is primary data obtained using a questionnaire. The data analysis used in this research is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, f test, t test, and coefficient of determination with the help of SPSS version 20. The results of this study show that partially risk perception has a level of significance 0.000 and  $t_{count} > t_{table}$  ( $11.153 > 1.966$ ) meaning that risk perception has a significant positive effect on decisions to invest in the Islamic capital market in the people of Tulungagung Regency. Investment motivation has a significance level of 0.000 and  $t_{count} > t_{table}$  ( $10.629 > 1.966$ ), meaning that investment motivation has a significant positive effect on decisions to invest in the Islamic capital market in the people of Tulungagung Regency. The minimum investment capital has a significance level of 0.000 and  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.230 > 1.966$ ), meaning that investment motivation has a significant positive effect on the decision to invest in the sharia capital market in the people of Tulungagung Regency. Meanwhile, it simultaneously has a significance level of 0.000 and  $f_{count} > f_{table}$  ( $136.343 > 4.459$ ), meaning that together risk perception, investment motivation and minimum investment capital have a significant positive effect on the decision to invest in the sharia capital market among the people of Tulungagung Regency. Risk perception, investment motivation, and minimum investment capital influence investment decisions by 50.8% and 49.2% are influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords**— Risk Perception, Investment Motivation, Minimum Investment Capital, and Investment Decisions

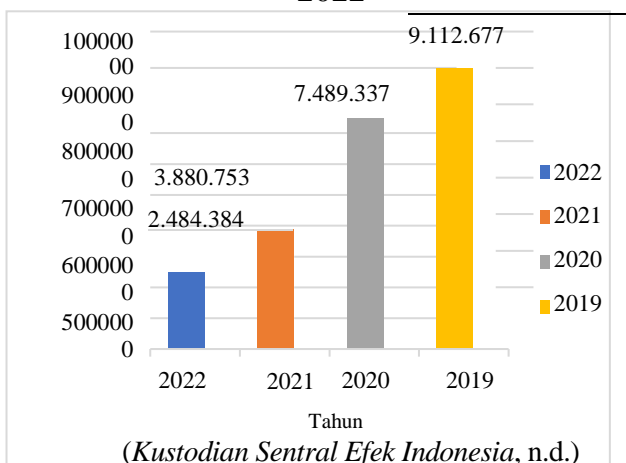
### I. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam menjalankan fungsinya pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan usaha dari pendanaan masyarakat. Fungsi lainnya bagi masyarakat, pasar modal sebagai sarana berinvestasi pada instrumen keuangan. Seperti saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya (Arifardhani, 2020).

Di Indonesia pasar modal terbagi menjadi dua yaitu pasar modal konvensional dan juga pasar modal syariah. Secara umum, konsep antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah tidaklah jauh berbeda. Pada dasarnya sistem pasar modal syariah tidak bisa terlepas dari sistem pasar modal konvensional, tetapi dalam pasar modal syariah memiliki karakteristik khusus yang mana produk serta mekanisme dalam bertransaksi atau prakteknya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Heradhayksa & Pamesti, 2019).

Grafik 1.1

Jumlah Investor di Indonesia Tahun 2019-2022



Data diatas diambil dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dari gambar diatas menunjukkan jumlah investor di pasar modal yang pada tahun 2019 mencapai 2.484.384. Jumlah investor mengalami

peningkatan yang hingga tahun 2020 mencapai 3.880.753. Kemudian pada tahun 2021 jumlah investor terus mengalami peningkatan hingga mencapai 7.489.337. Hingga tahun 2022 pada bulan Juni jumlah investor mengalami peningkatan menjadi 9.112.677.

Salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan berinvestasi untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan memperbaiki kondisi investor. Investasi mampu memperbaiki kesejahteraan melalui peningkatan akumulasi atau kepemilikan aset fisik (physical capital) yang memperluas kapasitas produksi. Dalam melakukan investasi, seorang investor hendaklah mempertimbangkan terlebih agar menguntungkan. Mengingat tujuan investasi sendiri adalah untuk mendapatkan keuntungan. Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Dantes, 2019).

Dalam berinvestasi diperlukan suatu proses untuk pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan ekspektasi pengembalian yang di dapatkan dan juga resiko yang hendak dihadapi sebelum investor melakukan investasi. Keputusan dapat artikan suatu proses melacak masalah di latar belakang, dari mengidentifikasi masalah hingga mencapai kesimpulan atau rekomendasi (Wulandari & Iramani, 2014).

Dalam menentukan investasi, persepsi seseorang terhadap resiko dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Persepsi resiko merupakan penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, dimana penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Persepsi resiko sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari

perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Listyani et al., 2019).

Selain persepsi resiko, motivasi investasi juga dipandang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Motivasi investasi merupakan keadaan dimana seseorang memiliki keinginan atau dorongan dalam diri dan orang terdekat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Dalam hal ini motivasi sangat dipengaruhi oleh orang terdekat yang nantinya dapat mengubah keputusan dari pribadi seseorang (Prasini & Herawati, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda Willies Pratama, Andi Wijayanto, dan Dinalestari Purbawati yang berjudul Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Studi Pada Investor Saham Kota Semarang. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif diantara motivasi terhadap keputusan berinvestasi (Pratama et al., 2022). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu motivasi, dan variabel Y yaitu keputusan berinvestasi, serta metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada studi kasus penelitian yang digunakan. Dimana penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada investor saham BEI di Kota Semarang. Sedangkan, penelitian ini menggunakan studi kasus pada masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah yang berjudul Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal

minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal (Hikmah & Rustam, 2020). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu motivasi investasi dan modal minimal investasi, dan variabel Y yaitu keputusan investasi, serta metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada studi kasus penelitian yang digunakan. Dimana penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada investor BEI berdomisili Kota Pekalongan. Sedangkan, penelitian ini menggunakan studi kasus masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menganalisis pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi secara bersama-sama terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, alasan peneliti menggunakan Masyarakat kabupaten Tulungagung sebagai responden karena daerah ini memiliki karakteristik khusus dalam konteks potensi pasar modal syariah. Kabupaten Tulungagung dikenal sebagai wilayah dengan tingkat kesadaran keagamaan yang tinggi, sehingga masyarakatnya cenderung memiliki ketertarikan yang besar terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Planned Behavior Theory*

*Theory of planed behavior* merupakan teori yang menjelaskan keputusan perilaku manusia dengan berdasarkan sikap, norma

subyektif dan perilaku kontrol. Model yang terdapat dalam *theory of planned behavior* dapat menjadi model yang baik untuk menjelaskan perilaku individu investor. Yang mana model tersebut dapat menjelaskan tentang niat investasi serta perilaku investasi (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

## B. Persepsi Resiko

Persepsi merupakan proses seseorang berusaha memilih dan menginterpretasikan suatu rangsangan secara gambaran yang menyatu dan penuh arti. Persepsi dapat diartikan suatu pengalaman mengenai hubungan atau objek yang didapatkan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi serta menafsirkan pesan. Sedangkan risiko merupakan hasil yang menyimpang dalam sebuah harapan. Karena keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas tidaklah sama, tergantung pada besarnya risiko yang ditanggung investor, namun yang dapat dilakukan investor adalah meminimalkan (Isnaini & Ghoniyah Nunung, 2013).

Dari penilaian investasi model Markowitz menjelaskan bahwa dalam investasi saham terdapat risiko sistematis dan risiko non sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari secara eksternal dari sebuah bisnis seperti inflasi, keadaan pasar, keadaan ekonomi global. Risiko tersebut dapat diklarifikasikan antara lain, tidak mendapatkan deviden, kerugian saat penjualan saham, risiko likuiditas, dan delisting atau penghapusan tidak produktif. Risiko non sistematis atau biasa disebut risiko spesifik atau risiko perusahaan. Risiko non sistematis biasanya berkaitan dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industri tertentu (Manan, 2017).

Menurut Pavlou dalam (Salsabila et al., 2021) persepsi risiko dapat diukur dengan 3 indikator antara lain:

1. Risiko tertentu

2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran bahwa beresiko

## C. Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan, keinginan, dan energi penggerak atas sesuatu yang ingin dicapai, yang berdasarkan diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu. Motivasi menurut Robbins, perhitungan terhadap intensitas, tujuan, dan kesabaran seseorang dalam usaha mencapai hasil yang diinginkan, di mana intensitas dan ketekunan menggambarkan sejauh mana seseorang menuju suatu tujuan.

Tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu: (Situmorang et al., 2014).

1. *Ekspektasi* (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
2. *Instrumentalis* yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu).
3. *Valensi* yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan dan motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

Menurut (Prasini & Herawati, 2022) indikator yang digunakan untuk menilai motivasi investasi adalah:

1. Kepemilikan saham
2. Mengembangkan Perusahaan
3. Lingkungan investasi
4. Keuntungan dunia dan akhirat
5. Sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT

## D. Modal Minimal Investasi

Modal dapat diartikan secara fisik dan non fisik. Dalam pengertian fisik, modal diartikan

sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor produksi yang bersangkutan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli semua input variabel yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk industri.

Modal minimal investasi merupakan setoran atau modal yang harus dikeluarkan pada saat pembukaan rekening perdana di pasar modal. Sebagai seorang investor pastinya akan sangat memerlukan dana. Banyak perusahaan sekuritas berlomba-lomba memberikan program promosi dalam upaya memudahkan dan menarik minat calon-calon investor. Apabila modal investasi minimal yang ditentukan semakin rendah maka membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi (Prasini & Herawati, 2022).

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi yaitu (Subhan & Suryansyah, 2019):

1. Struktur permodalan (sumber modal)  
Sumber ini berasal dari para pemilik atau bersumber dari investor sendiri, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, cadangan.
2. Penetapan modal awal  
Modal awal dalam sebuah usaha dapat diartikan sebagai banyaknya modal yang dibutuhkan dan akan digunakan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kalinya.
3. Estimasi dana untuk investasi  
Berupaya mengestimasi seberapa besar biaya investasi yang dibutuhkan sesuai dengan proyeksi tingkat hasil investasi.

**E. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi dilakukan untuk mengalokasikan sejumlah uang ke dalam bentuk investasi sesuai keinginan pendapatan dimasa depan. Pengambilan keputusan

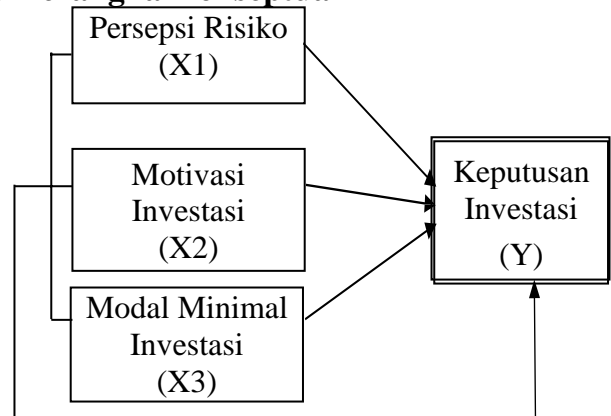
merupakan proses pemilihan sesuatu dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui metode yang efisien pada situasi tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan terbaik.

Menurut Tandelilin, menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau risiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan risiko.

Menurut Tandelilin, menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2010):

1. Tingkat *return* harapan
2. Hubungan antara *return* dan resiko

**F. Kerangka Konseptual**



**G. Hipotesis**

H0: Tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung

H1: Terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung

- H0: Tidak terdapat pengaruh antara motivasi investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung
- H2: Terdapat pengaruh antara motivasi investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung
- H0: Tidak terdapat pengaruh antara modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung
- H3: Terdapat pengaruh antara modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung
- H0: Tidak terdapat pengaruh antara persepsi resiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi secara simultan terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung
- H4: Terdapat pengaruh antara persepsi resiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi secara simultan terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung

persepsi resiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Adapun populasi penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Populasi yang digunakan adalah Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sedangkan, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling karena memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Tingkat kesalahan
- 1 : Bilangan konstan

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapat hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1.051.302}{1 + 1.051.302(0,05)^2} = 399,99 = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 responden.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden dengan menggunakan bantuan aplikasi google form yang diisi masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sedangkan, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Untuk memperoleh data ini peneliti

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh

mengambil sejumlah buku-buku, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini, terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, yaitu persepsi risiko (X1), motivasi investasi (X2) dan modal minimal investasi (X3), dan keputusan investas (Y) sebagai variabel dependen.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan : “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Teori
1	Persepsi Risiko (X1)	Melakukan Diversifikasi portofolio Memahami risiko portofolio Tidak mendapatkan deviden Memahami risiko likuiditas dan delisting dari bursa	(Handini & Astawinetu, n.d.)
2	Motivasi Investasi (X2)	Kebutuhan Investasi Dorongan Investasi Tujuan dalam Investasi	(Trygu, 2011)
3	Modal Minimal Investasi (X3)	Penetapan modal awal Estimasi dana untuk investasi	(Khoirunnisa, 2017)
4	Keputusan Investasi (Y)	Penentuan kebijakan investasi Pemilihan strategi portofolio Pemilihan aset Pengukuran serta evaluasi kinerja	(Tandelilin, 2010)

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

##### 1. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	176	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	224	56.0	56.0	100.0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin masyarakat Kabupaten Tulungagung yang digunakan sebagai responden penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 176 responden atau 44 % responden, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 224 responden atau 56% responden.

##### 2. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	13	3.3	3.3	3.3
	SMA	91	22.8	22.8	26.0
	SARJANA	138	34.5	34.5	60.5
	DIPLOMA	158	39.5	39.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 13 atau 3,3% responden, SMA sebanyak 91 atau 22,8% responden, Sarjana sebanyak 138 atau 34,5% responden, dan Diploma sebanyak 158 atau 39,5% responden.

##### B. Hasil Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Correlation	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
	X1.1	0,839		Valid



Variabel	Indikator	Total Correlation	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	X1.2	0,863	0,098	Valid
	X1.3	0,846		Valid
	X1.4	0,862		Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,795		Valid
	X2.2	0,812		Valid
	X2.3	0,847		Valid
	X2.4	0,843		Valid
Modal Minimal Investasi (X3)	X3.1	0,826		Valid
	X3.2	0,837		Valid
	X3.3	0,831		Valid
	X3.4	0,777		Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,725		Valid
	Y.2	0,722		Valid
	Y.3	0,691		Valid
	Y.4	0,574		Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 16 item pernyataan diatas adalah valid. Setiap pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $df = n - 2 = 398$  dan taraf 5% maka didapatkan nilai  $r_{tabel} = 0,098$ .

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Persepsi Risiko (X1)	0,875	Reliabel
2.	Motivasi Investasi (X2)	0,842	Reliabel
3.	Modal Minimal Investasi (X3)	0,835	Reliabel
4.	Keputusan Investasi (Y)	0,606	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel yaitu persepsi resiko, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan Keputusan investasi dinyatakan reliabel, dimana setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,60. (Sarmanu, 2017)

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *kolmogrov-smirnov*. Asumsi *residual* dapat dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05% (Widiyanto, 2013). Berikut hasil uji dari *One Sample Kolomogorov-Smirnov* yaitu:

Tabel 4.5

Uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05534581
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi residual diperoleh sebesar 0,061 yang artinya nilai signifikansi residual lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* telah berdistribusi normal karena nilai *sig.* melebihi taraf signifikansi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji *multikoliniers* merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dikatakan terdapat *multikolinieritas* jika nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF <10 (Wiratna, 2015). Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi Risiko (X1)	0,982	1,018

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0,939	1,065
Modal Minimal Investasi (X <sub>3</sub> )	0,937	1,067

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan output pada tabel 4.6 diatas, pada variabel persepsi risiko menunjukkan *tolerance* sebesar 0,982 dan nilai VIF sebesar 1,018. Variabel motivasi investasi menunjukkan *tolerance* sebesar 0,939 dan nilai VIF sebesar 1,065. Variabel modal minimal investasi menunjukkan *tolerance* sebesar 0,937 dan nilai VIF sebesar 1,067. Hasil tersebut dapat diinterprestasikan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji *heterokedastisitas* dapat diartikan sebagai suatu uji yang digunakan untuk melihat adanya kesamaan atau tidak dalam data yang dikaji. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala uji *heteroskedastisitas* yaitu uji *glejser*, jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka bisa dikatakan data terbebas dari gejala heterokedastisitas (Priyatno, 2014). Berikut hasil heterokedastisitas menggunakan uji *glejser*, yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sig.
Persepsi Risiko (X <sub>1</sub> )	0,058
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0,104
Modal Minimal Investasi (X <sub>3</sub> )	0,055

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa ketiga variabel bebas memiliki nilai sig. lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Parameter Regresi
Konstanta (α)	4,714
Persepsi Risiko (X <sub>1</sub> )	0,233
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0,256
Modal Minimal Investasi (X <sub>3</sub> )	0,203

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diperoleh persamaan model regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = 4,714 + 0,233 X_1 + 0,256 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

- Y : Keputusan Investasi
- X<sub>1</sub> : Persepsi Risiko
- X<sub>2</sub> : Motivasi Investasi
- X<sub>3</sub> : Modal Minimal Investasi
- e : *Error term* (variabel pengganggu)

Berdasarkan persamaan regresi yang telah disusun maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil nilai Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 4,714 (positif) menyatakan bahwa apabila variabel persepsi risiko, motivasi investasi dan modal minimal investasi dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung bertambah sebesar 4,714.
- b. Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,233 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel persepsi risiko meningkatkan nilai keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung sebesar 0,233.
- c. Koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,256 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada

variabel motivasi investasi meningkatkan nilai keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung sebesar 0,256.

- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,203 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel modal minimal investasi meningkatkan nilai keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung sebesar 0,203.

**E. Uji Hipotesis**

**1. Uji t (Parsial)**

Tabel 4.9  
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
1 (Constant)	4,714	10,361	0,000
Persepsi Risiko ( $X_1$ )	0,233	11,153	0,000
Motivasi Investasi ( $X_2$ )	0,256	10,629	0,000
Modal Minimal Investasi ( $X_3$ )	0,203	8,230	0,000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

**a. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Variabel  $X_1$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,153, lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,966. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga diputuskan untuk menerima  $H_1$  yaitu persepsi risiko berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

**b. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Variabel  $X_2$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,629, lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,966. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga diputuskan untuk menerima  $H_2$  yaitu motivasi investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

**c. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Variabel  $X_3$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,230, lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,966. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga diputuskan untuk menerima  $H_3$  yaitu modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

**2. Uji f (Simultan)**

Tabel 4.10  
Hasil Uji f (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	459.009	3	153.003	136.343	.000 <sup>b</sup>
Residual	444.388	396	1.122		
Total	903.398	399			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui uji simultan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 136,343 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 4,459 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$

sehingga menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yang artinya Persepsi Risiko ( $X_1$ ), Motivasi Investasi ( $X_2$ ), dan Modal Minimal Investasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

**3. Uji  $R^2$**

Tabel 4.11  
Hasil Uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.504	1.059

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,508 atau 50,8% yang artinya secara simultan atau bersama-sama variabel persepsi risiko ( $X$ ), modal investasi ( $X_2$ ), dan modal minimal investasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi ( $Y$ ) di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**F. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Tabel 4.12

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Nilai Hitung	Sig	Kesimpulan
$H_1$	$T_{Hitung} = 11,153$	0,000	Diterima
$H_2$	$T_{Hitung} = 10,629$	0,000	Diterima
$H_3$	$T_{Hitung} = 8,230$	0,001	Diterima
$H_4$	$F_{Hitung} = 136,343$	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis semuanya diterima dengan nilai hitung dan signifikan yang menyatakan hipotesis 1, 2, 3, dan 4 diterima.

**G. Pembahasan**

**1. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,153 > 1,966$ ) artinya  $H_1$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat persepsi risiko maka semakin tinggi pula keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah persepsi risiko maka akan menurunkan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Harjana, 2023) bahwa jika persepsi risiko rendah, maka dapat menghasilkan sikap dan perilaku yang kurang waspada atau kurang memperhatikan risiko. Sedangkan, persepsi risiko yang tinggi, dapat menghasilkan sikap dan perilaku yang waspada atau selalu memperhatikan risiko. Sehingga dalam hal ini, persepsi risiko yang tinggi dapat memotivasi para investor untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam memilih instrumen investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mahwan & Herawati, 2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi risiko

berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan penelitian (Badriatin et al., 2022) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rika & Syaiah, 2022), menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, persepsi risiko yang positif terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung dapat diartikan sebagai indikasi bahwa para investor cenderung lebih memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,629 > 1,966$ ) artinya  $H_2$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini, semakin tinggi Tingkat motivasi investasi maka semakin tinggi pula keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah motivasi investasi maka akan menurunkan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan Abraham H. Maslow dalam (Nesia & Widayati, 2022) yang menekankan bahwa kebutuhan manusia terbagi atas beberapa

tingkatan yang dapat memotivasi individu untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui usaha-usaha yang telah dilakukan. Individu yang telah menentukan kebutuhan dasar dalam dirinya selanjutnya akan menentukan kebutuhan lain yang akan dipenuhi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hasanudin et al., 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Pratama et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, motivasi investasi yang positif terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung dapat diartikan sebagai faktor yang memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi di pasar modal syariah.

## **3. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,230 > 1,966$ ) artinya  $H_3$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini, semakin tinggi modal minimal investasi maka semakin tinggi pula keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada

Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah modal minimal investasi maka akan menurunkan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Eka et al., 2022) bahwa apabila modal investasi minimal yang ditentukan semakin rendah maka akan membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk berinvestasi. Dengan modal minimal investasi yang rendah, pelaku ekonomi yang terbatas secara finansial dapat lebih mudah terlibat dalam kegiatan investasi, memperluas partisipasi dan mendemokratisasi akses ke pasar finansial.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Himmah et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan penelitian (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wahyudi, 2023) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, modal minimal investasi yang positif menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang konsisten antara modal minimal investasi dengan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Dengan kata lain, hasil penelitian ini mengonfirmasi temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa tingkat modal minimal investasi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk keputusan individu untuk terlibat dalam pasar modal syariah.

#### **d. Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20, mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi 0,000 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $136,343 > 4,459$ ) artinya  $H_4$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memengaruhi keputusan investasi sebesar 50,8% dan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Tridewi, 2018) bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan tingkat keputusan investasi maka akan semakin rendah nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Utami, 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama persepsi risiko dan modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan penelitian (Ningsih, 2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko dan modal minimal investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi.

## **V. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap

keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi risiko memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,153 > 1,966$ ) artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung
2. Motivasi investasi memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,629 > 1,966$ ) artinya motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung
3. Modal minimal investasi memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,230 > 1,966$ ) artinya modal minimal investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat kabupaten tulungagung
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,000 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $136,343 > 4,459$ ) artinya secara bersama-sama persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memengaruhi keputusan investasi sebesar 50,8% dan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia: dalam Perkembangan*. Kencana.

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Dantes, R. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. WADE Publish.
- Eka, R., Falhamdany, Z., Christnugroho, Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi. *Journal of Engineering*, 3(1), 25.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (n.d.). *Teory Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Harjana, N. P. A. (2023). *Perilaku Kesehatan : Kumpulan Teori dan Pemasaran*. Ngakan Putu Anom Harjana.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Heradhayksa, B., & Pamesti, P. I. (2019). Jenis Tindak Pidana dalam Pasar Modal Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 3(2), 203.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap

- Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Isnaini, N., & Ghoniyah Nunung. (2013). Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Jakarta Islamic Index (JII). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2), 76–103.
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profina*, 8(1).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia*. (n.d.). [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Fajar Interpratama Mandiri.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281>
- Ningsih, E. S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, dan Herding terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal*. Universitas Siliwangi.
- Prasini, N. K. S. S., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana)". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 94.
- Pratama, A. W., Wijayanto, A., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Investor Saham Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 710–721. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36015>
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan*



- Keuangan*, 7(2), 91–107.
- Salsabila, H. Z., Tria, L., & Hutami, H. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee*. 9(1), 87–96.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 158.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Statistik*. Percetakan Universitas Airlangga.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2), 5.
- Subhan, & Suryansyah, A. . (2019). Analisis Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Saham pada Bursa Efek Indonesia fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1).
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tridewi, A. W. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Trygu. (2011). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Belajar Matematika*. Guepedia.
- Utami, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi pada Investor Pasar Modal di Kelurahan Menteng*. Universitas Mercu Buana.
- Wahyudi, I. K. H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Politeknik Negeri Bali.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial Lainnya*. PT Elex Media Komputindo.
- Wiratna, V. S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Yogyakarta)*. Pustaka Baru Press.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. . (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 57.